



tanggal: 26/05/2011 Halaman: 18

## Raih Prestasi Berkat Konseling

Pelayanan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar dan perencanaan, serta pengembangan karier.

Intilah yang sering digunakan di sekolah adalah bimbingan konseling (BK) yang difasilitasi oleh seorang guru BK. Adanya pelayanan ini membantu

mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi oleh siswa.

Fungsi konseling sendiri adalah untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungan serta membantu menyelesaikan permasalahan yang menghambat perkembangan dirinya. Bagi siswa yang membutuhkan perhatian khusus peran dari guru BK di sekolah sangat penting agar peserta didik juga merasa mendapat perhatian lebih.

Apalagi di usia yang masih remaja dan pola pikir yang cenderung labil, anak sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan dari orang-orang terdekatnya

Terkadang setiap permasalahan yang dialami seorang siswa kebanyakan tidak berani untuk mengungkapkan baik dengan orang tua ataupun guru BK di sekolah.

Sehingga anak banyak yang lebih nyaman bercerita dengan teman sendiri atau yang seumuran. Hal inilah yang melatarbelakangi terbentuknya sebuah bimbingan konseling remaja yang hampir ada di setiap sekolah.

Seperti Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Scooter di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Organisasi ini memiliki tugas hampir sama dengan guru BK untuk membantu mengatasi permasalahan pada

anak-anak remaja. Apalagi sekarang ini banyak anak-anak yang enggan bercerita kepada guru terutama untuk masalah pribadi.

Luciadwi Utami, guru BK di SMK Negeri 2 Kota Yogyakarta mengatakan, PIK-R Scooter berdiri pada 2010. Diawali dengan mengikuti lomba penyuluhan kesehatan reproduksi remaja. Siswa yang menjadi konselor remaja dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan terlebih dahulu dari BKKBN agar ketika di lapangan siswa dapat memberikan solusi yang tepat ketika ada siswa yang ingin bercerita.

"Biasanya kalau cerita dengan teman sendiri mereka akan jauh lebih terbuka tentang masalah yang dihadapi. Mereka lebih dulu melakukan pendekatan dengan siswa yang dilihat sedang punya masalah karena mereka juga mendapat cara melihat psikologi orang," katanya, kemarin.

Para siswa yang berperan sebagai konselor remaja selain dapat memberikan solusi yang positif terhadap permasalahan teman yang di hadapi, juga menjunjung tinggi rahasia seseorang yang melakukan konsultasi dengannya.

Mereka biasa melakukan kegiatan ini secara personal atau dengan pendekatan langsung dengan anak yang memiliki masalah, atau terkadang banyak juga yang datang langsung ke salah satu anggota konselor remaja.

Dani Susanto salah satu siswa yang menjadi konselor remaja menuturkan, kebanyakan permasalahan yang dialami oleh remaja adalah masalah gaya berpakaian atau masalah di rumah yang berkaitan dengan orang tua.

Selain sebagai konselor remaja para anggota organisasi ini juga sering terlibat langsung dalam penyuluhan di masyarakat terkait dengan masalah remaja seperti pengetahuan seks untuk remaja, bahaya narkoba dan merokok pada remaja.

● fefi tri kurniasih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005